BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah lepas hubungannya dengan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan segala kebutuhan hidup manusia pada dasarnya bergantung pada kondisi lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan ruang yang didalamnya ada hubungan saling mempengaruhi antara makhluk hidup dengan sumber daya alam. Manusia sebagai makhluk hidup yang selalu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya alam memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan hidupnya.

Peduli lingkungan merupakan indikator manusia dapat dikatakan telah mencintai lingkungan. Perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat menimbulkan pengaruh yang positif maupun negatif. Apabila manusia tidak bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada, maka akan menimbulkan permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang sangat sering terjadi adalah pencemaran lingkungan. Pencemaran yang tidak ditangani dengan baik tentunya akan mempengaruhi kondisi lingkungan dan kesehatan manusia. Hal tersebut bisa diatasi dengan memberikan pendidikan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan baik berupa pencemaran dan

eksplotasi sumber daya alam harus dijadikan bahan utama dalam pertimbangan untuk melakukan segala jenis kegiatan pembangunan ataupun sekadar kegiatan pemenuhan kebetuhan hidup manusia sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan harapan bisa meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan. Pada saat ini, masyarakat umum serta pelajar pada khususnya masih belum memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi lingkungan hidupnya. Padahal untuk mewujudkan peminimalisiran kerusakan lingkungan tersebut sangat membutuhkan kepedulian manusia.

Pada saat ini sangat diperlukannya manusia-manusia yang sadar terhadap lingkungan, yaitu manusia yang sudah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan etika lingkungan. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan pada lingkungan adalah dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini (Widyaningrum dan Wicaksono, 2018:74)

Dalam menjaga kelestarian bumi dari pencemaran dan kerusakan lingkungan, melalui pelaksanaan pendidikan yang terintegrasi dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Berbagai mata pelajaran dapat diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan, termasuk IPS yang didalamnya mencangkup banyak ruang lingkup, salah satunya tentang pendidikan lingkungan hidup. Di Indonesia, tujuan pendidikan lingkungan menurut Kementrian Lingkungan Hidup adalah mendorong, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang pada akhirnya dapat menumbuhkan nilai kesadaran

lingkungan. Dengan adanya pendidikan lingkungan yang diterapkan di dunia pendidikan, diharapkan dapat menjadi media yang efektif untuk siswa guna menumbuhkan kesadaran lingkungan.

Pendidikan sangatlah penting, untuk membina kepedulian lingkungan hidup. Akan lebih baik dilaksanakan sejak dini, sehingga generasi muda memiliki konsep pengetahuan, kesadaran, wawasa, sikap dan perilaku yang relevan dengan tujuan peningkatan kualitas penduduk dan pelestarian lingkungan hidup (Masruri, 2012).

Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada setiap orang guna memperbaiki perilaku agar lebih peduli lingkungan. Hal tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 65 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, "Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup". Jadi, kesimpulannya semua kalangan umur perlu pendidikan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis saja, namun yang lebih ditekankan adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan, dengan adanya pernyataan itu pemerintah mengadakan program adiwiyata upaya mengatasi masalah-masalah lingkungan hidup yang akan datang. Program adiwiyata ialah kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif serta mengelola saran dan prasarana pendukung sekolah ramah lingkungn. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI (2013:2) tentang pedoman

pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 4 bahwa Program Adiwiyati diikuti oleh SD atau MI, SMP atau MTs, SMA atau MA, dan SMK atau MAK. Dengan adanya program pemerintah tersebut diharapkan sekolah-sekolah dapat menerapkan program tersebut. Melalui program adiwiyata, diharapkan siswa mengalami perubahan perilaku peduli lingkungan, dalam hal ini di lingkungan sekolah.

Pembiasaan perilaku peduli lingkungan dapat diimplementasikan melalui program adiwiyata di sekolah. Sekolah adiwiyata dan calon sekolah adiwiyata ialah sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan pengembangan dan pendidikan lingkungan hidup. Dengan pencapaian akhir program adiwiyata ini yaitu diharapkan terbentuk sekolah berwawasan lingkungan. Karena sekolah yang berwawasan lingkungan hidup merupakan sekolah yang menerapkan nilai-nilai cinta dan peduli lingkungan pada sekolahnya (Ellen, 2014:1).

Di Kota Tangerang sejak 2011 hingga saat ini, tercatat sudah 391 sekolah yang menyandang status adiwiyata di Kota Tangerang. Terbagi 335 tingkat SD Negeri, 28 tingkat SMP Negeri dan 28 SD dan SMP Swasta. Dari 391 sekolah Adiwiyata, 167 sekolah diantaranya adalah Adiwiyata tingkat Provinsi Banten, 39 sekolah tingkat Nasional, dan 11 sekolah tingkat adiwiyata mandiri. Pelaksanaan program adiwiyata tersebut dijadikan kompetisi oleh pemerintah kota, dengan memberikan penghargaan sekolah adiwiyata bagi sekolah yang memenuhi syarat menjadi sekolah adiwiyata. Dari 319 sekolah yang melaksanakan program tersebut. Penghargaan

tersebut menjadi ajang gengsi bagi sekolah-sekolah di Tangerang, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, SMP Negeri 5 Tangerang merupakan sekolah yang sudah menjadi sekolah adiwiyata mandiri, yang dimana adiwiyata mandiri tersebut adalah sekolah yang sudah menjadi sekolah percontohan dan memiliki sekolah binaan untuk dibimbing dalam pelaksaan program adiwiyata. Dalam masa penilaian sekolah adiwiyata seluruh warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan lingkungan, mulai dari tidak bolehnya penggunaan plastik, sampai ketersediaan sarana prasarana penunjang kebersihan di sekolah seperti ketersediaan tempat sampah dan kamar mandi.

Dalam melaksanakan dan menjalankan program sekolah adiwiyata ini, SMP Negeri 5 Tangerang memperoleh beberapa keuntungan yaitu mencapai standar kompetensi dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah, meingkatkan efisiensi penggunaan dana dan opersional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energy, menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif, menjadikan SMPN 5 tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi siswa dan warga sekolah, serta meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 5 Tangerang melibatkan semua kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kepedulian lingkungan, perilaku sosial siswa dengan kebiasaan baik yang ditanamkan dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah, sikap peduli lingkungan siswa di manapun mereka berada terkhusus di sekolah, serta kegiatan ekstrakulikuler yang juga terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai kepedulian lingkungan. Hal tersebut dilakukan agar penguatan karakter peduli lingkungan siswa menjadi lebih baik, sehingga dapat menjadi bekal yang baik di kehidupan bermasyarakat di luar sekolah.

Pada acuan penelitian sebelunnya yang membahas tentang penerapan program adiwiyata di sekolah untuk membentuk karakter peduli lingkungan dan tingkat peduli lingkungan siswa, menjadi dasar penelitian ini untuk meneliti dari segi hubungan. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Sekolah Adiwiyata dengan Kepedulian Lingkungan Siswa di SMP Negeri 5 Tangerang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan sekolah adiwiyata dengan perilaku sosial siswa di SMP Negeri 5 Tangerang?

2. Apakah ada hubungan sekolah adiwiyata dengan perilaku peduli pada sampah di SMP Negeri 5 Tangerang?
3. Apakah ada hubungan kegiatan pembelajaran dengan kepedulian lingkungan siswa di SMP Negeri 5 Tangerang?
4. Apakah ada hubungan sekolah adiwiyata dengan kepedulian lingkungan siswa di SMP Negri 5 Tangerang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian dibatasi pada masalah hubungan sekolah adiwiyata dengan kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 5 Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan sekolah adiwiyata dengan kepedulian lingkungan siswa SMP Negeri 5 Tangerang?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian dapat menambah wawasan dan dapat memberi kontribusi serta menyumbang pemikiran terhadap dunia

lingkungan khususnya untuk siswa agar lebih menjaga dan merawat lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar di mana kita berada.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memiliki manfaat antara lain:

a. Untuk Sekolah: sebagai bahan evaluasi sekolah untuk meningkatkan pembinaan kepada siswa melalui kegiatan yang menunjang kepedulian lingkungan, khususnya di sekolah.
b. Untuk Perguruan Tinggi: sebagai informasi tambahan kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berada di kampus bahwa penguatan karakter dan sikap peduli lingkungan harus dilaksanakan pada siswa, khususnya siswa SMP.
c. Bagi Perpustakaan: sebagai bahan masukan informasi dan menambah referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya mengenai hubungan sekolah adiwiyata dengan kepedulian lingkungan siswa.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA